

Laporan Kinerja Bulanan Simas Satu

Maret 2023

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Maret 2023 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 33.044 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis portofolio efek yang terdiri dari Efek Ekuitas dan Efek Bersifat Utang serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

10% - 79% dalam Efek Ekuitas

2% - 79% dalam Efek Bersifat Utang dan Instrumen Pasar Uang

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Campuran
Tanggal Mulai Penawaran	15 January 2001
Tanggal Efektif Reksa Dana	22 December 2000
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 7,218.80
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 73.54
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	SIMSATU
ISIN Code	IDN000014404

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp 100,000
Investasi selanjutnya	Rp 100,000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 100,000
Biaya Pembelian	Maksimum 2.00%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.50%
MI Fee	Maksimum 2.00%
Biaya Bank Kustodian	Maksimum 0.25%
Profil Risiko	Rendah Sedang Sedang Tinggi

Tabel Kinerja

Periode	Simas Satu	IRDPC
YTD	-0.06%	0.21%
1 Bulan	0.43%	-0.28%
3 Bulan	-0.06%	0.21%
6 Bulan	-5.13%	-1.40%
1 Tahun	-6.67%	-0.70%
3 Tahun	23.80%	28.87%
5 Tahun	11.70%	5.84%
Sejak Peluncuran	621.88%	577.87%

Review

Di bulan Maret 2023 IHSG mengalami pelemahan sebesar -0.55% ke level 6.805.277. Pergerakan IHSG diwarnai oleh sentimen negatif di level global yaitu kebangkrutan Silicon Valley Bank di US serta merger Credit Suisse di Eropa dimana kasus - kasus tersebut membuat pasar risk - off dan menjauhi asset - asset berisiko termasuk saham. Namun bisa diatasinya krisis dengan baik oleh regulator serta kenaikan suku bunga The Fed yang hanya sebesar +25 bps di meeting terakhir yang disertai dengan pernyataan yang lebih dovish membuat pasar saham sedikit rebound di Akhir Maret. Dari sisi domestik Bank Indonesia memutuskan untuk menahan suku bunga 7D Reverse Repo Rate (7DRRR) di level 5.75% yang sesuai dengan ekspektasi konsensus. Di Bulan Maret 2023 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 5.48 miliar (vs USD 3.87 miliar di Bulan Februari 2023) yang lebih tinggi dibandingkan konsensus (USD 3.88 miliar) akibat penurunan yang cukup dalam dari nilai impor. Sementara itu inflasi Indonesia pada Bulan Maret 2023 tercatat sebesar 5.47% (vs 5.28% di Bulan Desember 2022) sedikit berada diatas ekspektasi konsensus.

Outlook

Pada periode April 2023 pergerakan pasar saham diperkirakan akan cenderung menguat dimana ketakukan investor pasca krisis Silicon Valley Bank dan Credit Suisse sudah mulai mereda setelah krisis tersebut mampu ditangani dengan baik oleh regulator, selain itu rilisnya laporan keuangan FY2022 emiten juga bisa menjadi sentimen positif. Pasar juga akan kembali memantau rilis data - data di US terutama data tenaga kerja dan inflasi, dimana meskipun saat ini The Fed memberikan pernyataan yang lebih dovish, keputusan The Fed kedepan masih akan sangat dipengaruhi oleh data - data tersebut. Bank Indonesia sendiri diperkirakan akan mempertahankan suku bunga di level saat ini. Level IHSG sendiri saat ini sudah berada di level yang cukup murah mengingat kuatnya performa keuangan tahunan emiten - emiten big cap, oleh karena itu pelemahan IHSG di level saat ini cukup terbatas dan bisa menjadi entry point yang baik bagi investor jangka panjang.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Satu yang berisikan data sampai dengan 31 Maret 2023

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Top Holdings

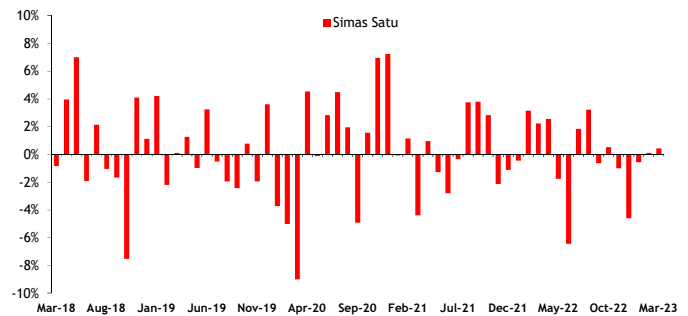
(Berdasarkan Urutan Abjad)

No	Nama Saham	Sektor	Persentase
1	Astra International	Automotive And Comp	4.6%
2	Bank Central Asia	Bank	9.1%
3	Bank Kb Bukopin	Obligasi Korporasi	4.2%
4	Bank Mandiri (Persero)	Bank	6.1%
5	Bank Negara Indonesia (Persero)	Bank	4.3%
6	Bank Panin Syariah	Deposito	6.8%
7	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Bank	8.7%
8	Hutama Karya (Persero)	Construction	4.2%
9	Indah Kiat Pulp & Paper	Pulp & Paper	8.5%
10	Telkom Indonesia (Persero)	Telecommunication	5.7%

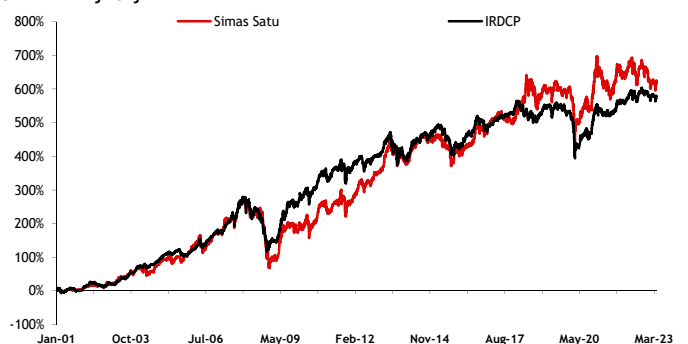
Alokasi Asset

Saham	68.9%
Obligasi &/ Sukuk Pemerintah &/ Korporasi	12.5%
Inst Pasar Uang	18.6%

Grafik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	Apr 2009	22.36%
Kinerja Bulan Terendah	Oct 2008	-22.76%